



Bertaruh Janji Atasi Isu Sampah

■ Tiga Bapaslon Wali Kota Bertarung Solusi Tangani Limbah

YOGYA, TRIBUN - Permasalahan sampah di Kota Yogyakarta menjadi polemik panjang yang belum dapat ditangani secara tuntas. Tiga bakal pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta yang bertarung di Pilkada 2024 pun menyoroti krusialnya isu persampahan.

Mulai dari Bakal Paslon M. Afnan Hadikusumo dan Singgih Raharjo, Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena, serta Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, kompak mengunsung misi mengatasi masalah sampah.

Afnan-Singgih misalnya, duet tersebut seharusnya sudah memiliki pandangan yang matang terkait upaya merampungkan problem sampah di Kota Yogyakarta. Bukan tanpa alasan, Singgih Raharjo sempat mengemban amanat sebagai Penjabat Wali Kota Yogyakarta selama lebih kurang satu tahun, pada 2023-2024 lalu.

Periode yang cenderung krusial, karena kala itu Singgih harus menghadapi periode awal kebijakan desentralisasi sampah yang diterapkan oleh Pemda DIY. Oleh sebab itu, dirinya pun mengamini, bahwa problem persampahan yang ada di depan mata, tidak boleh luput

dari sorotan dan menjadi bagian dari visi-misi.

"Masalah sampah ini menjadi tantangan bagi kami. Maka, Afnan-Singgih berkomitmen menuntaskan masalah sampah di Kota Yogyakarta," ucapnya.

Setali tiga uang, bakal paslon Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena pun memberikan porsi besar terkait sampah, dalam program prioritasnya. Dengan jargon Koalisi Bersama Rakyat Jogja, Heroe-Supena mengunsung 11 program prioritas yang bakal dijalankan, jikalau amanat rakyat berpihak.

Dari 11 program prioritas tersebut, penuntasan masalah sampah berada di poin paling atas, kemudian disusul sasaran-sasaran di sektor lainnya. Heroe yang merupakan Wakil Wali Kota Yogyakarta periode 2017-2022, tampaknya memahami betul keresahan publik mengenai problem persampahan ini.

"Dengan 11 program itu, kami akan segera melakukan langkah-langkah strategis, dalam mewujudkan visi pembangunan kami kedepan," ucap Heroe. "Yaitu, terwujudnya Kota Yogyakarta yang unggul, berdayasaing,

nyaman dan berkelanjutan, berlandaskan nilai-nilai keistimewaan," tambahnya.

Sementara, bakal paslon Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan pun sudah melakukan upaya pemetaan terhadap ragam permasalahan di Kota Yogyakarta. Bahkan, Hasto yang pernah menjabat Bupati Kulon Progo itu, menyebut, merampungkan problem persampahan sebagai quick win.

"Saya melihat begitu, sampah ini menjadi prioritas. Kalau saya ditanya quick win-nya apa, ya sampah itu bagian dari quick win yang saya canangkan," tandasnya.

Mereka menyadari, masalah sampah menjadi salah satu prioritas utama yang harus dirampungkan, ketika dipercaya duduk di kursi AB 1 dan AB 2. Secara tersirat, eks Kepala BKKBN itu mengatakan, bahwa masalah sampah menjadi pintu masuk dalam mewujudkan Kota Yogyakarta yang sehat.

"Kami mengedepankan bagaimana kota yang sehat, kota bersih, dengan kualitas SDM bagus. Ibu hamil, ibu melahirkan, semua bebas dari stunting dan penyakit-penyakit yang lain," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005